

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Air merupakan bagian penting dari sumber daya alam yang mempunyai karakteristik unik dibanding sumber daya alam lainnya karena bersifat sumber daya yang terbarukan dan dinamis dengan sumber berupa hujan yang selalu datang sesuai dengan waktu dan musimnya. Pentingnya air bersih perlu mendapatkan prioritas dalam penanganannya. Hal ini wajar karena kebutuhan akan air bersih berpengaruh terhadap kehidupan orang banyak. Penanganan untuk air bersih dapat disesuaikan dengan kebutuhan akan air bersih serta sarana dan prasarana yang mendukung.

Indonesia masih dihadapkan pada permasalahan dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Sampai dengan Tahun 2000, tingkat pelayanan air bersih di Indonesia oleh Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) sebagai instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan umum di bidang air bersih secara nasional baru mencapai 65,61% (Departemen PU, 2013). Sementara itu target tingkat pelayanan yang diharapkan pada Tahun tersebut adalah 80% untuk perkotaan dan 60% untuk pedesaan (Dirjen Cipta Karya Kementerian PU, 2010). Sementara itu, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada Tahun 2012, tingkat pelayanan air minum pada Tahun 2015 hanya akan tercapai sebesar 55%. Padahal target pencapaian MDGs pada Tahun 2015 adalah 60,3% masyarakat Jawa Timur mampu mengakses air bersih. Dengan ini dapat diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki akses untuk memperoleh air bersih baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal ini menunjukkan pentingnya pemenuhan kebutuhan air bersih diluar sistem perpipaan PDAM. Sistem pemenuhan kebutuhan air bersih diluar PDAM tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan mata air untuk digunakan sebagai salah satu sumber air bersih komunal.

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang sebagian besar wilayahnya adalah pedesaan dengan tingkat kemiskinan yaitu 31 persen. Dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya, air minum penduduk Lumajang berasal dari sumur rumah (58 persen), mata air (20 persen) dan sisanya adalah dari sungai (RTRW Lumajang 2011-2031). Oleh karena itu, Kabupaten Lumajang ditunjuk untuk menjadi salah satu pelaksana proyek air dan sanitasi untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang bekerjasama dengan Bank Dunia mulai Tahun

2002(Indopov,2006). Dari sini diwajibkan pada setiap pelosok desa untuk mampu memenuhi kebutuhan sanitasi dan air bersih. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan, produktivitas, dan kualitas hidup masyarakat miskin di pedesaan Kabupaten Lumajang yang kurang/tidak mendapatkan akses pada proyek air bersih dan sanitasi dasar dari provinsi. Komponen proyek ini meliputi peningkatan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) dan pelayanan kesehatan masyarakat termasuk di 46 desa di Lumajang. Selain itu juga meliputi penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar yang aman, memadai, mudah dijangkau dan efektif dari segi biaya dengan metode penilaian yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat (Indopov,2006).

Kabupaten Lumajang memiliki 67 mata air yang tersebar di 17 kecamatan salah satunya di Kecamatan Candipuro(RTRW Lumajang 2011-2031) yang masih belum dimanfaatkan sepenuhnya. Padahal, adanya potensi mata air tersebut memungkinkan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan air bersih melalui sistem perpipaan.Salah satu desa yang mampu memenuhi kebutuhan air bersihnyamelalui sistem perpipaan adalah Desa Sumberrejo.

Desa Sumberrejo memiliki duamata air yang salah satunya dimanfaatkan menjadi sumber air bersih oleh masyarakat sekitar dengan mengalirkan air dari sumber ke rumah penduduk melalui pipanisasi. Hal ini dapat berjalan dengan adanya inisiatif masyarakat untuk mengusulkan pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) sehingga terbentuklah organisasi HIPPAM. Organisasi HIPPAM Desa Sumberrejo terbentuk dengan diawali inisiatif kepala desa yang mengadakan musyawarah untuk mengajukan proposal pada Dinas PU Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2011. Persetujuan proposal oleh Dinas PU Provinsi Jawa Timur menghasilkan bantuan pelaksanaan pembangunan. Selanjutnya, hasil pembangunan diserahkan pada masyarakat dan perangkat desa untuk dipelihara melalui lembaga HIPPAM yang bernama HIPPAM Tirta Buana.

Namun, hingga Tahun 2013penyediaan air melalui HIPPAM masih meliputi 3 dusun dari 5 dusun yang ada di Desa Sumberrejo, sehingga tidak semua masyarakat desa mampu mengakses air bersih dari HIPPAM . Ketiga dusun tersebut adalah Dusun Panggung Nongko, Dusun Candilor, dan Dusun Krajan. Menurut Holil (1980) struktur sosial merupakan salah satu poin yang dapat mempengaruhi dan mendorong terjadinya partisipasi. Salah satu output dari struktur sosial yaitu modal sosial yang ada dalam masyarakat. Dari inisiatif masyarakat di Desa Sumberrejo sekilas dapat dilihat bahwa terdapat modal sosial yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Sumberrejo.

Oleh karena itu, perlu untuk menelusuri partisipasi masyarakat di Desa Sumberrejo melalui struktur jaringan sosial agar bisa diketahui peranserta masyarakat sehingga HIPPAM Tirta Buana bisa terbentuk dan nantinya sistem penyediaan air bersih dapat diterapkan di seluruh desa,.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat dikaji dalam penelitian antara lain :

1. Desa Sumberrejo merupakan salah satu desa yang belum terlayani oleh jaringan PDAM, baru 11% masyarakat desa terlayani jaringan perpipaan dalam penyediaan air bersih. Sisanya, yakni 89% masyarakat Desa Sumberrejo masih memenuhi kebutuhan air bersih melalui sumurdan sungai (Kepala Desa Sumberrejo, 2013)
2. Partisipasi masyarakat dititikberatkan kepada aktivitas seseorang dalam suatu organisasi sebagai pencerminan struktur sosial dalam partisipasi (Elmi, 2010). Namun keikutsertaan masyarakat dalam organisasi HIPPAM di Desa Sumberrejo masih 11% (Kepala Desa Sumberrejo, 2013)

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah sistem penyediaan air bersih oleh HIPPAM Tirta Buana Desa Sumberrejo?
2. Bagaimanakah struktur sosial masyarakat HIPPAM dan non HIPPAM di Desa Sumberrejo?

### **1.4 Tujuan**

1. Mengidentifikasi karakteristik HIPPAM Tirta Buana di Desa Sumberrejo
2. Menganalisis struktur sosial masyarakat HIPPAM dan non HIPPAM di Desa Sumberrejo
3. Menganalisis partisipasi masyarakat anggota HIPPAM dan NON HIPPAM yang ada di Desa Sumberrejo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat dan dapat menjadi informasi bagi penelitian yang sama dimasa mendatang
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk dapat melakukan program yang sama sebagai alternatif penyediaan air bersih di wilayah lain.

## 1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas didalam laporan ini terbagi atas dua bahasan, meliputi ruang lingkup materi, ruang lingkup wilayah. Dibawah ini adalah penjabaran masing-masing ruang lingkup, diantara :

### 1.6.1 RuangLingkupMateri

Dalam penelitian dilakukan pembatasan materi agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan fokus yang terarah. Ruanglingkupmateri yang akandibahasdalamlaporaninimeliputi :

1. Menyelidiki karakteristik wilayah studi terkait penyediaan air oleh HIPPAM  
Mengidentifikasi karakteristik HIPPAM mulai terbentuknya HIPPAM hingga pengelolaan air oleh HIPPAM. Selain itu juga diidentifikasi karakteristik penduduk anggota HIPPAM dan non HIPPAM meliputi jenjang pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.
2. Menganalisis struktur sosial masyarakat Desa Sumberrejo  
Struktur sosial dilihat dari keikutsertaan masyarakat terhadap kelembagaan yang ada di Desa Sumberrejo. Selanjutnya akan dihitung densitas, sentralitas, dan tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sumberrejo sehingga dapat diketahui aktor maupun lembaga sentral yang dapat membantu pengembangan HIPPAM di Desa Sumberrejo.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jaringan sosial (*Social Network Analysis*) berdasarkan teori dan rumus dari Wasserman dan Fraust (1994). Hasil dari analisis tersebut diharapkan dapat digunakan untuk identifikasi struktur sosial masyarakat Desa Sumberrejo.

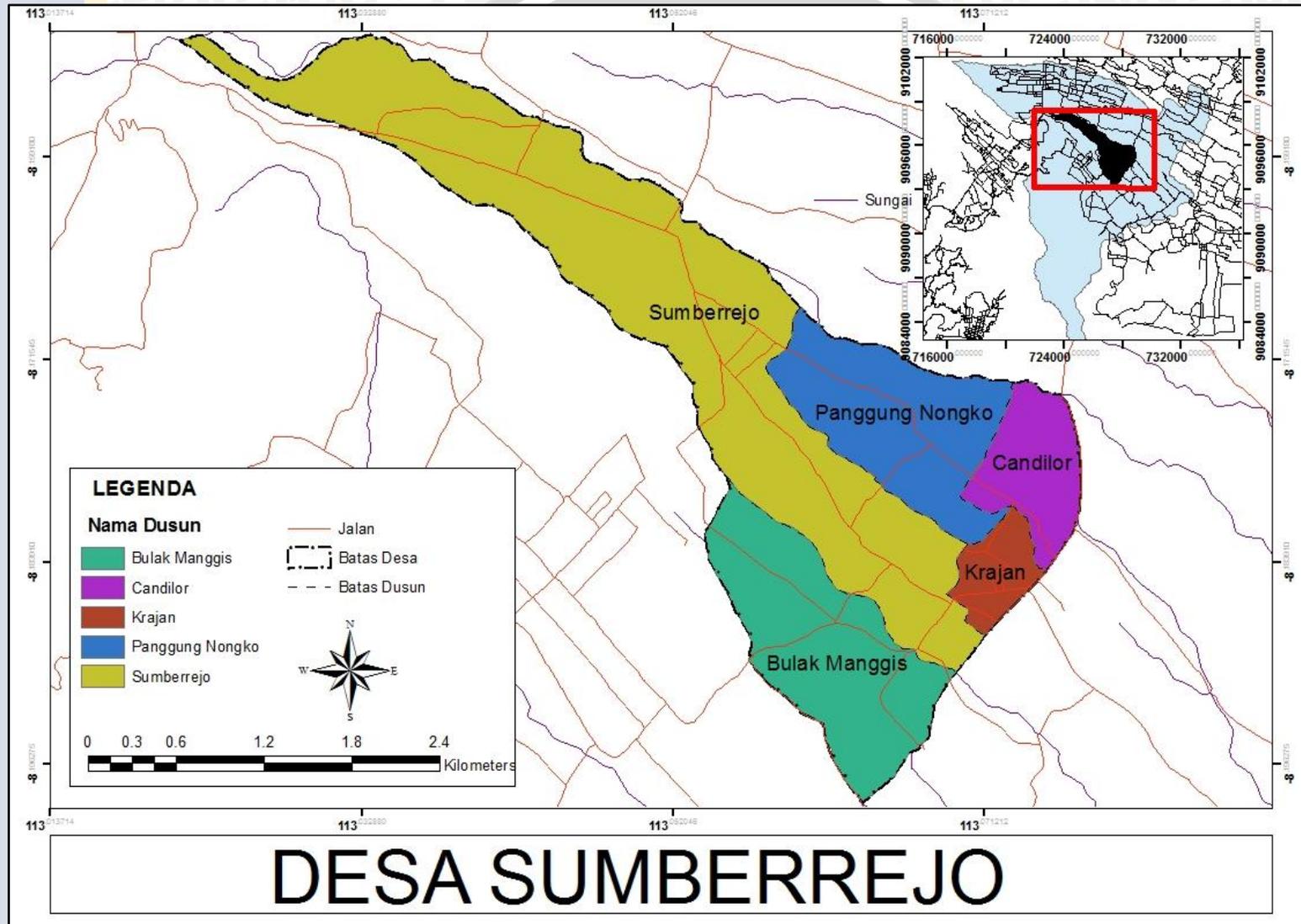
### 1.6.2 RuangLingkup Wilayah

Wilayah studi dalam penelitian ini adalah Desa Sumberrejo dengan luas wilayah826,7Ha, Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Batas administrasinya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Kloposawit
Sebelah Selatan	: Desa Sumberwuluh
Sebelah Timur	: Desa Candipuro
Sebelah Barat	: Desa Penanggal

Peta Desa Sumberrejo dapat dilihat pada Gambar 1.1 yang menunjukkan lima dusun yang ada di Desa Sumberrejo yaitu Dusun Panggung Nongko, Dusun Candilor, Dusun Krajan, Dusun Sumberrejo dan Dusun Bulak Manggis.

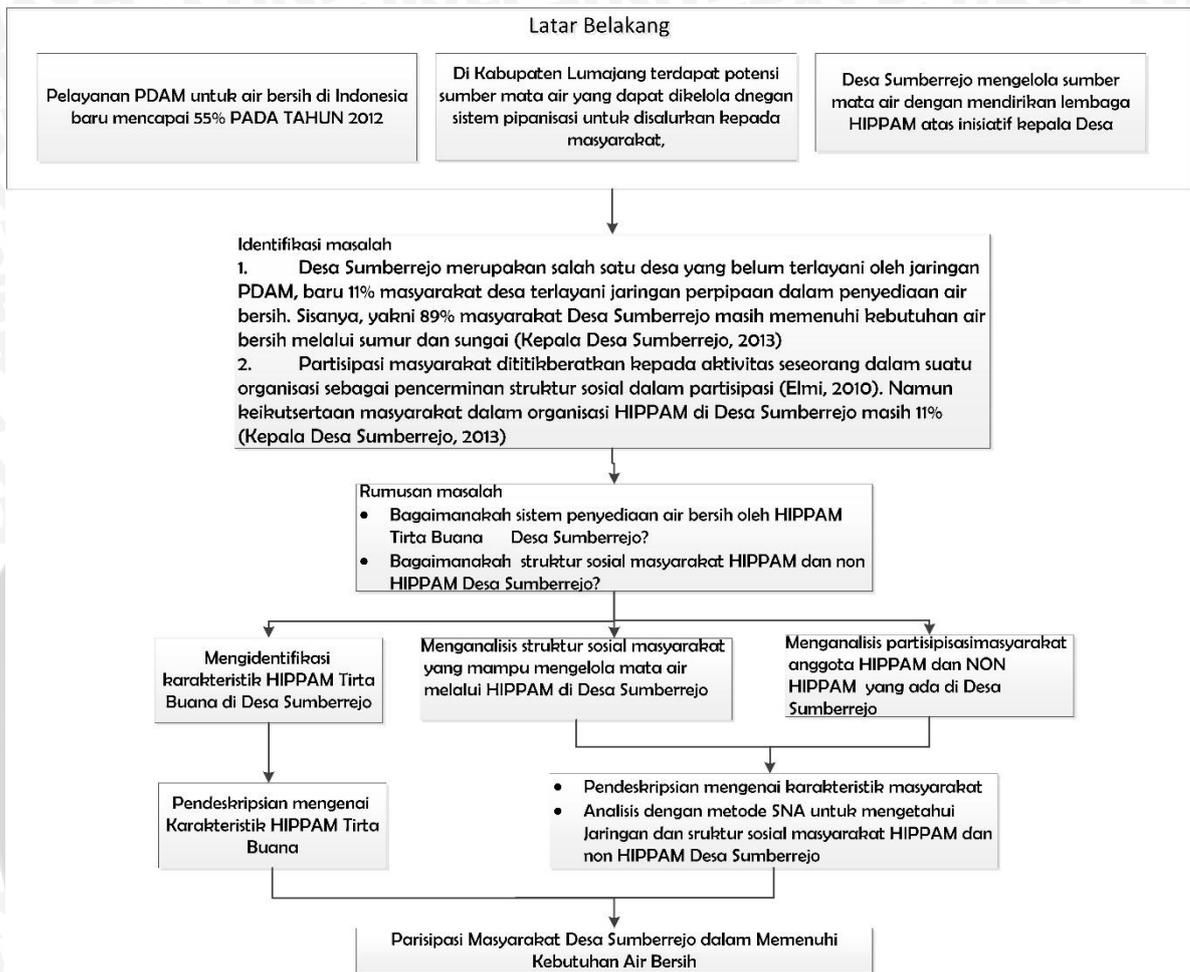




Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Wilayah

## 1.7 Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan Gambar 1.2 yang menunjukkan kerangka pemikiran dalam penelitian partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air bersih.



**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**

## 1.8 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisimengenailatarbelakangpenelitian, rumusanmasalah, maksudantujuanpenelitian, ruanglingkuppenelitiansertasistematikadalampenulisanlaporanpenelitian

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisimengenaiteori-teori yang akandigunakanuntukmenganalisismasalah-masalah yang adadalammrumusanmasalah

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metode penelitian yang dipakai, yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai area penelitian, tipe penelitian yang dipakai,

metode yang dipakai, pengumpulan data, desain survei, dan metode analisis yang digunakan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi gambaran umum wilayah studi yaitu gambaran umum Desa Sumberrejo, khususnya mengenai kondisi sistem penyediaan air bersih dan karakteristik masyarakatnya. Selain itu juga dibahas mengenai struktur sosial masyarakat serta hasil analisis menggunakan metode yang dipakai.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis permasalahan yang ada serta memberikan saran-saran dari peneliti terhadap masalah yang terkait dengan studi.

